



**STRATEGI PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM
KELURAHAN SIMPANG TANJUNG
(STUDI KASUS TOMANG ELOK BAKERY KOTA MEDAN)**

Miranty Siregar

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

Raudatul Jannah

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

Rahelsa Oktaviana

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

Ayu Kurnia Sari

FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

Korespondensi penulis : mirantysiregar@gmail.com

***Abstract** Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the Indonesian economy because they absorb a lot of labor and use simple technology. The government provides support to MSME owners, but they must also have skills in managing administration and finances to succeed. This capability is important to overcome obstacles and increase the success of MSMEs as well as combat poverty and unemployment.*

***Keywords:** UMKM, workforce, financial administration*

Abstrak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena menyerap banyak tenaga kerja dan menggunakan teknologi sederhana. Pemerintah memberikan dukungan kepada pemilik UMKM, tetapi mereka juga harus memiliki keterampilan dalam mengelola administrasi dan keuangan untuk berhasil. Kemampuan ini penting untuk mengatasi kendala dan meningkatkan keberhasilan UMKM serta memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Kata kunci : UMKM ,Tenaga kerja , Administrasi keuangan

PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas ekonomi yang sebagian besar masyarakat melakukan adalah menjalankan aktivitas ekonomi usaha mikro kecil dan menengah atau yang sering disebut dengan UMKM. Peran UMKM sangat berpengaruh dalam dunia perekonomian karena dapat menarik banyak tenaga kerja, menggunakan teknologi yang sederhana. Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat signifikan dalam perkembangan ekonomi karena UMKM dapat digunakan sebagai sarana memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Melihat peran penting dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang turut memberikan kiprah dalam perekonomian di Indonesia, pemerintah memberikan banyak dukungan kepada para pemilik UMKM. Tetapi tidak dengan secara cuma-cuma melainkan ada beberapa aspek yang harus dipenuhi oleh pemilik UMKM yaitu pemilik UMKM harus memiliki kemampuan untuk

Received Januari 30, 2024; Revised Februari 29, 2024; Maret 25 2024

** Miranty Siregar, mirantysiregar@gmail.com*

mengatasi kendala dalam pengelolaan administrasi. Tentunya dalam pengolahan administrasi yang baik harus mempunyai keterampilan yang baik oleh pihak UMKM. Kemampuan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan dalam kegiatan UMKM dapat digunakan sebagai salah satu patokan keberhasilan UMKM.

Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan catatan atas informasi mengenai kegiatan atau transaksi yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang harus dibuat oleh UMKM bukanlah laporan keuangan yang rumit seperti laporan keuangan Perusahaan besar melainkan UMKM diarahkan pada pembuatan laporan keuangan yang lebih sederhana. Penyusunan laporan keuangan terhadap kegiatan usaha UMKM berguna untuk memudahkan para pemilik UMKM merencanakan kebijakan di masa yang akan datang juga untuk syarat pengajuan peminjaman dana di bank atau lembaga keuangan lainnya. Adanya laporan keuangan pada UMKM akan meningkatkan Tingkat efektifitas dan efisiensi usaha yang dijalankan UMKM.

Tomang Elok Bakery Kota Medan adalah UMKM yang bergerak di bidang Food and beverage yang didirikan oleh Kak Sri yang berusia 33 tahun. Tomang Elok Bakery Kota Medan berlokasi di Komplek Tomang Elok Blok I No.182, Medan. Kak Sri mendirikan usaha ini sejak tahun 2020. Tomang Elok Bakery Kota Medan menjual beberapa jenis makanan kue-kuean, seperti roti tart, bolen, kue lapis dan masih banyak lagi.

Penelitian ini secara khusus melihat bagaimana strategi yang digunakan dalam perancangan laporan keuangan pada UMKM Kelurahan Simpang Tanjung khususnya pada UMKM Tomang Elok Bakery . Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan oleh para UMKM lain tidak hanya pada area kelurahan Simpang Tanjung, tetapi teruntuk semua UMKM yang ada di Indonesia agar lebih memperhatikan bagaimana pentingnya memiliki laporan keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha dan memberikan informasi mengenai strategi-strategi yang menarik untuk merancang suatu laporan keuangan. Dari pejabaran tersebut, peneliti menarik menjadi judul penelitian “STRATEGI PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KELURAHAN SIMPANG TANJUNG (STUDI KASUS TOMANG ELOK BAKERY KOTA MEDAN)”

RUMUSAN MASALAH

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam pendahuluan, maka peneliti menarik rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana cara pemilik UMKM Tomang Elok Bakery Kota Medan merintis usahanya?
2. Bagaimana sistem yang digunakan oleh pemilik UMKM Tomang Elok Bakery Kota Medan dalam mengatur keuangan usaha setiap harinya?
3. Apakah pemilik UMKM Tomang Elok Bakery Kota Medan melakukan pencatatan laporan keuangan?

TUJUAN PENELITIAN

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, maka dapat diuraikan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tata cara merintis suatu usaha UMKM berdasarkan yang dialami oleh pemilik UMKM Tomang Elok Bakery Kota Medan.
2. Untuk mengetahui cara pengaturan keuangan usaha yang dilakukan oleh pemilik UMKM Tomang Elok Bakery Kota Medan setiap harinya.
3. Untuk mengetahui cara pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Tomang Elok Bakery Kota Medan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melakukan observasi secara langsung terhadap UMKM yang sedang diteliti oleh peneliti. Lalu melakukan wawancara dengan pemilik UMKM untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Lalu dokumentasi pada saat peneliti melakukan kegiatan penelitian.

2. Jenis Data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui informan atau narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pihak ketiga atau melalui dokumentasi/dokumen-dokumen yang diberikan juga melalui sumber- sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3. Teknik Pengolahan Data :

1. Pengumpulan data dengan memerlukan kegiatan mengumpulkan data di lapangan yang dapat menjawab gejala yang sedang diteliti.
2. Reduksi Data dengan menyusun data sesuai dengan gejala yang ada pada penelitian ini.
3. Penyajian data dengan menyusun data yang didapatkan dan disesuaikan dengan hasil yang diinginkan dalam penelitian ini secara sederhana dan mudah dipahami.
4. Kesimpulan dengan menyimpulkan seluruh hasil yang telah dianalisa dari awal hingga akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UMKM

Di Medan tepatnya di Kelurahan Simpang Tanjung terdapat UMKM bernama Tomang Elok Bakery. UMKM Tomang Elok Bakery didirikan oleh seorang ibu rumah tangga sekaligus pengusaha bernama Kak Sri. Kak Sri mendirikan usaha Tomang Elok Bakery Kota Medan dilandaskan dari keinginannya mencari pendapatan disaat pandemi Covid-19 yang mana pada saat tersebut sangat sulit bagi kita untuk mendapatkan pemasukan. Kak Sri mendirikan Tomang Elok Bakery Kota Medan dengan modal tekat dan yang dipunyainya.

Kini UMKM Tomang Elok Bakery sudah berdiri selama hampir 4 tahun, Kak Sri yang awal mulanya hanya bermodal tekat kini tidak menyangka bahwa penghasilan dari UMKM Tomang Elok Bakery bisa memberikan pemasukan untuk kehidupan Kak Sri sehari-hari Bersama keluarganya. Kini UMKM Tomang Elok Bakery sudah mulai berkembang dari yang berawal hanya menyediakan kue-kue kecil kini sudah berkembang menjadi kue tart dan kue-kue berat lainnya.

Hasil Wawancara

Dalam proses pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti bertemu dan mewawancarai langsung si pemilik UMKM Tomang Elok Bakery yaitu Kak Sri dengan berbagai pertanyaan. Pertanyaan pertama mengenai berapa modal awal yang dikeluarkan Kak Sri untuk mendirikan UMKM Tomang Elok Bakery ini juga berapa pendapatan yang di dapatkan Kak Sri hingga kini. Hal tersebut ditanggapi oleh pemilik UMKM Tomang Elok Bakery:

“Saya saat awal sekali mendirikan usaha ini mengeluarkan modal sekitar 2 juta untuk membeli alat dan bahan-bahan awalnya, lalu pada saat awal buka saya kurang ingat berapa pendapatannya, tetapi untuk saat ini pendapatan saya 3-5 juta”

Dari penjelasan pemilik UMKM Tomang Elok Bakery dapat disimpulkan bahwa untuk membangun suatu UMKM tidaklah dibutuhkan modal yang besar, suatu usaha akan berkembang jika kita mempunyai skill dan ketekunan dalam menjalankan suatu usaha.

Lalu pertanyaan selanjutnya mengenai bagaimana cara pemilik UMKM Tomang Elok Bakery untuk mengatur keuangan usaha setiap harinya. Hal tersebut ditanggapi oleh pemilik UMKM Tomang Elok Bakery:

“Untuk mengatur keuangan setiap harinya saya selalu menulis dan memperhitungkan berapa jumlah uang yang saya keluarkan di hari itu untuk membeli bahan baku, karena kita mengolah roti dan kue maka kita juga harus membeli bahan baku atau bahan dasarnya setiap hari sesuai kebutuhan”

Dari penjelasan UMKM Tomang Elok Bakery dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik UMKM Tomang Elok Bakery selalu menuliskan berapa banyak jumlah uang yang harus dikeluarkan di hari itu , hal ini dilakukan agar lebih mudah untuk memperhitungkan laba bersih yang didapatkan setiap harinya.

Lalu pertanyaan selanjutnya mengenai apakah pemilik UMKM Tomang Elok Bakery membuat laporan keuangan selama menjalankan usahanya. Hal tersebut ditanggapi oleh pemilik UMKM Tomang Elok Bakery:

“Untuk laporan keuangan sudah pasti ada, saya rekap setiap bulannya. Hal ini mempermudah saya untuk menghitung pendapatan total dan melihat keuntungan-keuntungan yang saya dapat setiap bulannya. Tetapi saya hanya buat laporan sederhana saja yang penting semuanya masuk”

Dari penjelasan UMKM Tomang Elok Bakery dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik UMKM Tomang Elok Bakery memperhatikan pentingnya laporan keuangan untuk perkembangan usahanya, walaupun beliau hanya membuat laporan keuangan sederhana tetapi hal itu sudah termasuk ke dalam adanya kesadaran atas pentingnya laporan keuangan pada UMKM.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat kita tarik kesimpulan jika UMKM Tomang Elok Bakery memperhatikan pentingnya membuat laporan keuangan. Mengingat laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk melakukan pengembangan usaha juga untuk mendapatkan pinjaman dari bank atau Lembaga keuangan lain. Hal ini mungkin akan dibutuhkan sewaktu-waktu untuk pemilik UMKM Tomang Elok Bakery mengembangkan usahanya atau ketika akan mempeluas lagi jangkauan usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mendirikan suatu usaha UMKM tidak dibutuhkan modal yang besar, selama kita memiliki tekad dan kita dapat mendirikan usaha UMKM dengan modal yang kecil.
2. Kita perlu melakukan pencatatan keuangan usaha setiap harinya untuk menghitung laba bersih terlebih jika kita memiliki usaha yang membutuhkan pembelian bahan baku.
3. Kita perlu membuat laporan keuangan guna memastikan laba yang kita dapat setiap bulan maupun tahunnya, hal ini memudahkan ketika kita akan melakukan pengembangan usaha.

Saran

1. Alangkah lebih baiknya kepada UMKM Tomang Elok Bakery lebih memperluas jangkauan usahanya sehingga akan lebih banyak lagi pembeli yang datang, juga untuk laporan keuangan bisa dibuat lebih detail lagi sehingga akan mempermudah pemilik UMKM Tomang Elok Bakery ketika akan melakukan pengembangan usahanya.
2. Saran dari peneliti untuk para peneliti selanjutnya yaitu, penelitian ini digunakan dengan sebaik baiknya pertimbangan atau informasi tambahan bagi penelitiann yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Denni Hambali, B. W. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 38–48
- Kirowati, Dewi Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangandi Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1).
- Kudadiri, K. R., Syariah, A., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Negeri, U. I., & Utara, S. (2020). Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan